

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran rumah peribadatan masjid tersebar luas di seluruh penjuru nusantara. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama islam. Jumlah masjid dan mushola di wilayah Indonesia mencapai kurang lebih 800.000-900.000.¹

Masjid memiliki peran serta fungsi sebagai tempat ibadah umat muslim. Namun, selain itu masjid memiliki peran sebagai tempat berkumpul dan silaturahmi umat muslim, termasuk tempat untuk kegiatan islami seperti membaca alquran, akad nikah, perayaan hari besar agama islam, dll.²

Sumber dana masjid dapat berasal dari dana keagamaan seperti infaq, sedekah, wakaf, zakat serta bantuan lainnya baik itu berasal dari pemerintah atau dari kegiatan halal lainnya. Biasanya pengelolaan dana yang ada di masjid dilakukan oleh ta'mir dan bendahara masjid.³

¹ Adi Teristi, 'Jumlah Masjid Di Indonesia Ada Berapa', *Media Indonesia*, 2023 <<https://m.mediaindonesia.com/humaniora/570590/jumlah-masjid-di-indonesia-ada-berapa-ini-jawabannya>> [accessed 5 September 2023].

² Devi Ayu Indah Maulida, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Darush Shalah Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember, 2021), h. 1.

³ Muhammad Yasir Yusuf and others, *Ekonomi Kemasjidan* (Banda Aceh: K-Media, 2021), h. 7.

Dana yang terkumpul di masjid harus dikelola dan dikembangkan untuk kegiatan operasional. Masjid harus mampu mengelola keuangannya dengan efisien untuk mengantisipasi terjadinya resiko-resiko keuangan kekurangan ataupun kelebihan kas. Idealnya kas masjid dapat dikelola secara produktif untuk kepentingan umat islam, tidak mengalami kekurangan yang dapat menyulitkan pelaksanaan program ataupun kelebihan yang dapat menyakitkan perasaan umat islam yang sedang kesulitan.⁴

Risiko terjadinya kelebihan kas bagi organisasi masjid bukan kondisi yang menguntungkan bagi organisasi karena berpotensi tidak terserapnya dana untuk realisasi program. Demikian juga ketika terjadi kekurangan kas yang bisa berpotensi menurunnya kinerja organisasi. Dengan begitu diperlukannya manajemen risiko dalam rangka menjaga likuiditas kas agar masjid tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan kas.⁵

Manajemen risiko adalah sebuah proses yang mengidentifikasi, mengukur, mengembangkan, menyeleksi dan mengatur pilihan-pilihan untuk menangani risiko-risiko. Manajemen risiko yang layak yaitu manajemen risiko yang

⁴ Nenie Sofiyawati, 'Pengelolaan Kas Masjid: Sebuah Upaya Menjaga Misi Dakwah', Anida : Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, 21.1 (2021), 22-39 (h.23).

⁵ Nenie Sofiyawati, 'Pengelolaan Kas Masjid: Sebuah Upaya Menjaga Misi Dakwah', Anida : Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, 21.1 (2021), 22-39 (h.24).

mengaplikasikan kemungkinan kemungkinan di masa mendatang dan bersifat proaktif dari ada reaktif. Sehingga, manajemen risiko tidak hanya mengurangi kecenderungan terjadinya risiko namun juga dampak yang timbul.⁶

Dalam manajemen risiko dijelaskan risiko-risiko tersebut dapat teratasi dengan cara organisasi harus dapat memprediksi secara tepat jumlah saldo kas untuk suatu periode tertentu dan harus melakukan sinkronisasi secara tepat antara jumlah penerimaan dan pengeluaran kas. Sinkronisasi harus dilakukan karena memprediksi jumlah saldo kas hanyalah suatu perkiraan sehingga ketepatannya sangat relatif. Sehingga organisasi dapat memperkirakan akan mengalami kelebihan atau kekurangan kas dan memperkirakan pemecahan yang harus dilakukan.⁷

Masjid Agung At-Taqwa merupakan Masjid Agung terbesar yang terdapat di Kota Bengkulu tepatnya di Jl. Soekarno-Hatta Kelurahan Anggut Atas Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dengan luas keseluruhan masjid 1.104.5 meter persegi.⁸ Masjid ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap serta memiliki alun-alun yang

⁶ Isra Misra, Sofyan Hakim, and Agus Pramana, *Manajemen Risiko: Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 3-4.

⁷ Nenie Sofiyawati, 'Pengelolaan Kas Masjid: Sebuah Upaya Menjaga Misi Dakwah', *Anida : Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 21.1 (2021), 22-39 (h.24).

⁸ 'PTanugerahkubahindonesia.Co.Id, "Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu", 2018 <<https://Www.Anugerahkubah.Com/Masjid-Agung-at-Taqwa-Kota-Bengkulu/>> [Accessed 15 October 2023].'

luas dihalaman masjid. Masjid yang memiliki fasilitas serta bangunan yang megah pasti memiliki jumlah dana yang besar pula. Dengan jumlah dana besar yang dimiliki oleh masjid tentu memiliki resiko-resiko dalam pengelolaan dana masjid itu sendiri. Dana yang dimiliki oleh masjid digunakan untuk menunjang kebutuhan operasional masjid itu sendiri. Namun dalam pemenuhan kebutuhan yang diperlukan masjid memerlukan manajemen risiko agar bisa berjalan secara efisien serta meminimalisir kesalahan atau hambatan yang mungkin terjadi. Pengelolaan dana yang baik serta manajemen risiko yang baik pula sangat dibutuhkan agar keuangan masjid dapat dipercayai dan terjaga sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaporan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu di tulis di papan yang di letakkan di dinding-dinding masjid dan secara lebih rinci di simpan dalam bentuk file excel. Selain pelaporan keuangan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran dana masjid, laporan keuangan berbentuk RAB (Rencana Anggaran Biaya) bulan yang akan datang juga sudah di perhitungkan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar perkiraan anggaran yang dibutuhkan untuk bulan yang akan datang bisa tergambar.⁹

Pada bulan Februari, Agustus, Oktober dan November 2023 laporan keuangan Masjid Agung At-Taqwa

⁹ 'Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu'.

Kota Bengkulu mengalami minus yaitu pemasukan lebih kecil dari pengeluaran (biaya operasi). Pemasukan kas dibulan Februari 2023 berjumlah Rp.46.304.000 sedangkan pengeluaran Rp. 64.516.200 sehingga minus Rp.18.212.200. Bulan Agustus 2023 pemasukan berjumlah Rp. 59.559.000 dan pengeluaran Rp.71.048.500 sehingga minus 11.487.500. Bulan Oktober 2023 pemasukan berjumlah Rp. 24.167.613 dan pengeluaran Rp. 44.455.000 sehingga minus Rp. 20.287.387. Bulan November 2023 pemasukan berjumlah Rp. 27.084.613 dan pengeluaran berjumlah Rp. 41.776.500 sehingga minus Rp.14.691.887¹⁰

Penyebab ternyata minus tersebut dikarenakan yang diterima dari infaq, zakat dan sedeqah lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Oleh sebab itu, terjadinya resiko keterlambatan pembayaran honor untuk pengurus-pengurus masjid dan beberapa pembangunan atau perbaikan beberapa bagian infrastruktur masjid juga tidak bisa dilakukan karena keterbatasan biaya.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tugas akhir

¹⁰ ‘Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu’.

¹¹ ‘Dani Setiawan, Bendahara, Wawancara, Rabu, 20 Desember 2023,’.

jurnal “**Analisis Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan dalam penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pengelola masjid

Hasil penelitian ini berguna sebagai ilustrasi dan acuan yang baik dan benar dalam manajemen risiko pada pengelolaan dana masjid.

b. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai manajemen risiko pada pengelolaan dana masjid.

c. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa terutama program studi ekonomi syariah berguna untuk motivasi dan untuk bahan penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sarah Nadia yang berjudul “Analisis Penerapan Manejemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilan Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS hikamah wakilan Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display (penyajian data), penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini pertama, faktor-faktor terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurang cermatnya Account officer (marketing) dalam menganalisis 5C, salah dalam analisa sebelum pengambilan pembiayaan, kurangnya monitor terhadap nasabah pembiayaan dan tidak terlaksananya jemput harian terhadap nasabah

pembiayaan. Faktor eksternal yaitu nasabah telah memiliki 1 usaha kemudian membuka usaha baru sehingga kemampuan membayarnya tidak diukur, berpindah tempat usaha, keadaan ekonomi yang tidak menentu, nasabah dalam keadaan sakit, karakter nasabah yang buruk, kemampuan bayar nasabah yang tidak ada lagi dan nasabah pembiayaan yang sudah meninggal. Kedua, penerapan manajemen risiko dalam upaya mencegah pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu terdapat dalam setiap tindakan dimulai dari sebelum pembiayaan terjadi hingga pembiayaan selesai.¹²

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rati Sandikayang berjudul "Implementasi Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Rejang Lebong". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen risiko penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong dan Implementasi Manajemen risiko penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sudah berhasil dan mencapai sasaran atau belum. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah

¹² Sarah Nadia, 'Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis sebelum lapangan, dan analisis setelah dilapangkan. Hasil dari penelitian ini adalah penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dapat termanage dengan cara mengimplementasikan untuk selalu berlandaskan pada kitab suci al-quran khususnya pada surah at-taubah (60), selalu taat pada UU yang berlaku, berpedoman dan berpegang teguh pada program-program dan SOP BAZNAS, dilakukannya evaluasi guna untuk meningkatkan penyaluran dana zakat dan yang terakhir adalah diaudit oleh akuntan publik setiap tahunnya. Implementasi manajemen risiko penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dapat disimpulkan sudah berhasil dan mencapai sasaran. Terlihat dengan adanya dana yang disalurkan sudah tepat sasaran sesuai dengan 8 golongan yang berhak menerimanya. Karena pada dasarnya mustahiq yang mendapatkan bantuan pun telah berhasil melewati hasil survey langsung oleh tim petugas BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.¹³

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Jauharatun Nisail Hikmah yang berjudul "Implementasi Manajemen Risiko

¹³ Rati Sandika, 'Implementasi Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Rejang Lebong' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

Pada Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pengelolaan dana zakat di LAZ YDSF Jember dan mengetahui kendala dalam implementasi manajemen risiko pengelolaan dana zakat di LAZ YDSF Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data collection (pengumpulan data), data reduction (data reduksi), data display (penyajian data), dan Conclusion Drawing /Verification. Hasil penelitian ini adalah manajemen risiko di LAZ YDSF belum menggunakan SOP karena manajemen risiko merupakan hal yang baru bagi LAZ YDSF, risiko yang terjadi di LAZ YDSF yaitu 7 Jenis risiko dan 19 identifikasi risiko, meliputi risiko strategis, risiko edukasi, risiko operasional, risiko properti, risiko amil & relawan, muzaki & mustahik, dan risiko pelaporan. Kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen risiko di LAZ YDSF diantaranya adalah pertama, kurangnya koordinasi karena manajemen risiko masih sangat baru di LAZ YDSF Jember, kedua kurangnya fasilitas.¹⁴

¹⁴ Jauharatun Nisail Hikmah, 'Implementasi Manajemen Risiko Pada

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nikita Zulyan Batubara dan Marliyah yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi yaitu catatan sistematis tentang peristiwa, objek yang diamati, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penyelidikan yang sedang berlangsung dan studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan serangkaian jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan inferensi (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian ini adalah manajemen risiko pengelolaan dana zakat pada Lazismu kota Medan sudah efektif karena Lazismu menetapkan dalam menyalurkan dana dibagi dalam 4 sektor yaitu ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Kelemahan Kota Lazismu Medan adalah Kota Lazismu Medan belum menjangkau karena kurangnya maksimalisasi kerjasama dengan instansi atau lembaga pemerintah. Lazismu masih terkesan terbatas

Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah)’ (Skripsi, Institut Agama Islam Jember, 2020).

karena terlalu fokus pada Muhammadiyah dan mengabaikan kemampuan komunitas lain. Sarannya Lazismu bisa memaksimalkan potensi lembaga Zakat Muhammadiyah, lebih meningkatkan kualitas pengelolaan dana Zakat dan menjadi lembaga khusus.¹⁵

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Vita Sarasi yang berjudul "Analisis Manajemen Risiko Wakaf Uang Dengan Metode Erm Coso". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa manajemen risiko wakaf uang dengan metode erm coso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Lembaga Wakaf Al-Azhar dan LAZ Al-Azhar yang membantu tugas penyaluran hasil wakaf yaitu berjumlah 10 orang. Karena jumlah populasi yang sedikit maka diambil seluruhnya untuk melakukan pengisian kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian ini adalah potensi risiko pada manajemen wakaf uang di Lembaga Wakaf Al-Azhar terdiri dari 31 risiko, dimana 10 risiko terjadi pada penghimpunan wakaf uang, 13 risiko pada pengelolaan wakaf uang dan 8 risiko pada penyaluran hasil wakaf yang berdampak pada terhambatnya program wakaf uang, turunnya reputasi lembaga wakaf,

¹⁵ Nikita zulyan Batubara and Marliyah, 'Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan', Jurnal Cendikia Ilmiah, 1.3 (2022).

terhambatnya pencapaian tujuan, kesalahan penyaluran hasil wakaf yang melanggar ketentuan syariah. Praktik manajemen risiko wakaf uang yang diterapkan oleh Wakaf AlAzhar belum memiliki sistem yang pasti, praktik yang terstruktur, dan divisi manajemen risiko yang khusus menangani permasalahan risiko terutama wakaf uang.¹⁶

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Manal Munir, Muhammad Shakeel Sadiq Jajja, Kamran Ali Chatca, Sami Farooq yang berjudul *“Supply chain risk management and operational performance : The enabling role of supply chain integration”*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak integrasi rantai pasokan terhadap manajemen risiko rantai pasokan dan kinerja operasional. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari Survei Strategi Manufaktur Internasional versi keenam (IMSS VI). Teknik yang digunakan teknik termasuk memisahkan item-item yang rentan terhadap bias, menggunakan jangkar/format skala yang berbeda untuk variabel independen dan dependen, menjaga anonimitas responden dan perusahaan, dan memberikan penjelasan pada item-item untuk mengurangi ambiguitas. Kuesioner yang digunakan awalnya dikembangkan dalam bahasa Inggris

¹⁶ Vita Sarasi, Joval Ifghaniyafi Farras, and Jasmine Hanjani Putri, ‘Analisis Manajemen Risiko Wakaf Uang Dengan Metode Erm Coso’, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8 (2022).

dan kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa menggunakan prosedur penerjemahan ganda dan terbalik untuk negara-negara dengan kendala bahasa. Data yang dikumpulkan dari survei dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM). Analisis faktor konfirmatori (CFA) dilakukan untuk menguji struktur faktor yang diusulkan dan menilai validitas dan reliabilitas konstruk. Secara keseluruhan, metodologi penelitian melibatkan penggunaan instrumen survei standar, pengumpulan data dari beragam sampel perusahaan manufaktur, dan penerapan teknik SEM untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap manajemen risiko rantai pasokan dan kinerja operasional. Secara khusus, temuan menunjukkan bahwa integrasi internal dan integrasi pelanggan memiliki dampak positif langsung terhadap manajemen risiko rantai pasokan. Selain itu, integrasi pemasok ditemukan memiliki dampak positif tidak langsung terhadap kinerja operasional melalui mediasi manajemen risiko rantai pasokan. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen risiko rantai pasokan sepenuhnya memediasi hubungan antara integrasi pemasok dan kinerja operasional, serta antara integrasi pelanggan dan kinerja operasional. Hal ini menunjukkan bahwa dampak positif integrasi pemasok

dan pelanggan terhadap kinerja operasional sepenuhnya diwujudkan melalui praktik manajemen risiko rantai pasokan yang efektif. Secara keseluruhan, temuan ini menyoroti pentingnya integrasi rantai pasokan dalam memitigasi risiko rantai pasokan dan meningkatkan kinerja operasional di perusahaan manufaktur.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dampak integrasi rantai pasok terhadap manajemen risiko rantai pasok dan kinerja operasional pada sektor manufaktur. Studi ini menguji hubungan antara integrasi rantai pasokan, manajemen risiko rantai pasokan, dan kinerja operasional di perusahaan manufaktur sedangkan penelitian yang akan dilakukan yang diteliti adalah manajemen risiko pada pengelolaan dana masjid. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama ingin mengetahui manajemen risiko dari objek yang akan diteliti.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field study*. Jenis penelitian lapangan atau *field study* merupakan

¹⁷ Manal Munir and others, 'Supply Chain Risk Management and Operational Performance: The Enabling Role of Supply Chain Integration', *International Journal of Production Economics*, 227 (2020).

merupakan penelitian yang dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi.¹⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasikan pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan dilapangan.¹⁹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Agustus 2023 hingga 03 Februari 2024.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Agung At-Taqwa yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

¹⁸ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 56.

¹⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 30-31.

3. Informan penelitian

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang memberi informasi mengenai data yang diteliti. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁰

Tabel 1. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Rudi Nurdiansyah, S. IP	38	Ketua Masjid
2	Nanang Hidayat, S. T	28	Sekretaris Masjid
3	Dani Setiawan, S.Psi	40	Bendahara Masjid
4	Mulyadi	35	Jamaah Masjid
5	Budi Irwansyah	25	Jamaah Masjid

²⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021),h. 137.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1) Data primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid serta jamaah shalat Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.²¹

Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi dan

²¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 34.

kepengurusan, visi misi, sarana dan prasarana serta laporan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

b. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Teknik wawancara merupakan bentuk komunikasi percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau obyek yang diteliti.²²

Dalam penelitian ini penulis melakukan proses tanya jawab mengenai manajemen risiko pada pengelolaan dana masjid dengan pengurus masjid yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

2) Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.²³

²² Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 143.

²³ Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 147.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendatangi langsung Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Data yang di dapatkan berupa melihat langsung bentuk masjid serta sarana dan prasarana yang terdapat di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.²⁴

Dokumentasi pada penelitian ini berupa data-data fisik yang terdiri dari : laporan keuangan Masjid Agung at-Taqwa Kota Bengkulu , buku profil Masjid Agung at-Taqwa Kota Bengkulu, skripsi, jurnal dan buku yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju

²⁴ Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), h. 153.

ketingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sistensi dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.²⁵

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif Model Miles dan Huberman.²⁶

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hasil informasi yang didapatkan dari teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang masih berbentuk data mentah yang belum diolah.

Data mentah yang di maksud berupa rekaman hasil wawancara atau informasi tertulis yang langsung didapat dari informan berupa data penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

²⁵ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapusaka Madia, 2012), h. 144-145.

²⁶ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapusaka Madia, 2012), h.148-150.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Data yang sudah di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebelumnya akan di sederhanakan lebih rinci yang nantinya akan di lanjutkan pada penyajian data. Data ini berupa data penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana yang sudah dipilih sesuai dengan keperluan dan membuang informasi yang tidak diperlukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Data yang disajikan pada penyajian data biasanya bersifat naratif yang diambil dari hasil reduksi data sebelumnya. Data yang sudah di reduksi hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi

tentang data penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, kemudian akan disajikan pada penyajian data.

d. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Pada bagian ini menjelaskan tentang teori tentang manajemen risiko yang terdiri dari pengertian manajemen risiko, prinsip manajemen risiko, tujuan manajemen risiko, fungsi manajemen risiko, manfaat manajemen risiko, tahapan dalam manajemen risiko, dan konsep manajemen risiko keuangan masjid, serta teori tentang pengelolaan dana pada masjid yang terdiri dari pengertian masjid, peran dan fungsi masjid, sumber keuangan masjid, laporan keuangan masjid, dan indikator pengelolaan dana.

Bab III Gambaran Umum dan Objek Penelitian. Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, dengan menguraikan sejarah, visi misi, dan struktur organisasi, serta sarana dan prasarana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bagian ini menguraikan hasil penelitian mengenai manajemen risiko pada pengelolaan dana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

Bab V Penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas dan saran-saran yang bertujuan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.